

Wabup Kabupaten Pangandaran Tinjau Vaksinasi Di Desa Mekarsari

Nanang Suryana Saputra - PANGANDARAN.JURNALNASIONAL.CO.ID

Sep 17, 2021 - 17:52



Wabup Kabupaten Pangandaran H.Ujang Endin Pantau Vaksinasi di desa Mekarsari

PANGANDARAN - Wakil Bupati Pangandaran H. Ujang Endin Indrawan, memantau langsung pelaksanaan Vaksinasi di Desa Mekarsari Kecamatan Cimerak Kamis.

Hadir pada acara tersebut anggota DPRD, Kepala Bagian Prokopim Setda, Camat Cimerak, Kades Mekarsari.

Wabup Mengatakan pandemi yang terjadi melanda ini merusak berbagai tatanan. “ Pandemi covid-19 ini sangat merusak seluruh tatanan kehidupan termasuk pendapatan APBD Kabupaten Pangandaran, dimana kami harus melakukan refocusing dan sudah merusak asumsi –asumsi pendapatan, sehingga asumsi tersebut tidak tercapai, khusus di sektor pariwisata sebagai penyumbang PAD cukup besar, dimana sektor pariwisata dapat menghidupi serta meningkatkan perekonomian masyarakat, pandemi ini sangat berdampak,” tuturnya.

Dia menjelaskan kondisi Kabupaten Pangandaran, sekarang kita berada di level 2, kondisi agak melandai, namun demikian jangan sampai kondisi tersebut menjadi lengah.

“ Vaksin adalah salahsatu cara mengeliminir mengurangi tingkat positif penularan covid-19 ini, Alhamdulillah pangandaran sudah level 2, harusnya dari 6 indikator yang ditentukan harusnya level 1, namun demikian kondisi yang melandai ini juga jangan membuat kita menjadi lengah protokol kesehatan harus tetap dipakai,” Ujarnya.

lapun menuturkan tujuan dari pada di vaksin ini adalah untuk melindungi diri kita, untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh kita, juga untuk membentuk herd immunity atau kekebalan kelompok.

Diakhir pidatonya beliau mengajak pada seluruh masyarakat untuk ikut berpartisipasi di vaksin. “Saya mohon tingkat partisipasi vaksin, supaya kesehatan meningkat, jangan sampai kalau tingkat vaksinasi kita rendah kita akan kembali ke level 3, sangat besar dampaknya, ekonomi sulit. contohnya pendapatam masyarakat rendah seperti harga gula murah padahal idealnya harga gula Rp. 10.000,” Ajaknya